

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAFE BEHAVIOR PADA PEKERJA REKANAN BAGIAN  
SIPIL DI PT. INDONESIA POWER UP SEMARANG

R. ACHMAD ZAINDY FARA – 25010113120064

(2017 - Skripsi)

*Safe behavior* adalah aplikasi sistematis dari riset psikologi tentang perilaku manusia pada masalah keselamatan (*safety*) di tempat kerja. Tanggapan atau respon pekerja terhadap keselamatan kerja terlihat pada perilaku kesehariannya dengan etika melakukan aktivitas pekerjaan di tempat kerja. PT. Indonesia Power UP Semarang merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan *safe behavior* pada setiap pekerja, baik pekerja internal maupun mitra/rekanan kerja yang memasuki kawasan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan *safe behavior* pada pekerja rekanan bagian sipil di PT. Indonesia Power UP Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* yang merupakan bentuk studi observasional dan bersifat deskriptif. Populasi dari penelitian adalah pekerja rekanan bagian sipil pengerjaan konstruksi relokasi gudang New Blok 3 PLTGU yang berjumlah 37 orang dengan metode pengambilan sampel total sampling. *Safe behavior* pekerja diukur secara subjektif dengan menggunakan angket. Analisis statistik menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara *safe behavior* dengan pengetahuan terhadap K3 ( $\text{sig}=0,014$ ), *awareness* terhadap K3 ( $\text{sig}=0,004$ ), persepsi terhadap risiko ( $\text{sig}=0,007$ ), dan motivasi berperilaku aman ( $\text{sig}=0,029$ ). Tidak ada hubungan antara *safe behavior* dengan kebutuhan keselamatan ( $\text{sig}=0,705$ ) dan *positive reinforcement* ( $\text{sig}=0,912$ ). Perusahaan sebaiknya mengaktifkan *safety briefing* setiap pagi sebelum bekerja untuk menyampaikan informasi keselamatan kerja, khususnya mengenai *safe behavior* dan memberikan penghargaan kepada pekerja yang mengutamakan *safe behavior* dalam bekerja

**Kata Kunci:** *Safe Behavior, Pekerja, Bagian Sipil*